

**IDEOLOGI DAN KEPANIKAN MORAL DALAM *PARENTING* ISLAM**



Oleh:

**Mumtazah Rizqiyah, S.Sos.I**

**NIM: 1620010062**

**TESIS**

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga**

**untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna**

**Memperoleh Gelar Master of Arts (MA)**

**Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies**

**Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mumtazah Rizqiyah, S.Sos. I.**

NIM : 1620010062

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisiplinari Islamic Studies

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 4 Juli 2018

Saya yang menyatakan



**Mumtazah Rizqiyah, S.Sos.I**

NIM: 1620010062

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Mumtazah Rizqiyah, S.Sos. I.**

NIM : 1620010062

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisiplinari Islamic Studies

Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 4 Juli 2018

Saya yang menyatakan



**Mumtazah Rizqiyah, S.Sos.I**

NIM: 1620010062



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

### PENGESAHAN

Tesis Berjudul : IDEOLOGI DAN KEPANIKAN MORAL DALAM  
*PARENTING ISLAM*  
Nama : Mumtazah Rizqiyah, S.Sos.I  
NIM : 1620010062  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam  
Tanggal Ujian : 25 Juli 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Master of Arts  
(M.A)



Yogyakarta, 01 Agustus 2018

Direktur

Prof. Nurhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IDEOLOGI DAN KEPANIKAN MORAL DALAM *PARENTING ISLAM***

Yang ditulis oleh :

Nama : **Mumtazah Rizqiyah, S.Sos. I.**

NIM : 1620010062

Jenjang : Magister

Program Studi : Interdisiplinari Islamic Studies

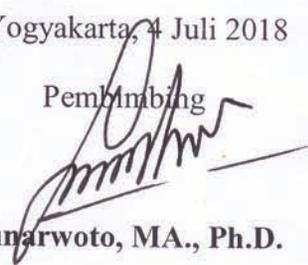
Konsentrasi : Psikologi pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Master of Arts (MA).

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 4 Juli 2018

Pembimbing

  
**Sunarwoto, MA., Ph.D.**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : IDEOLOGI DAN KEPANIKAN MORAL DALAM  
: *PARENTING ISLAM*  
Nama : Mumtazah Rizqiyah, S.Sos.I  
NIM : 1620010062  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Psikologi Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Penguji : Dr. Roma Ulinuha, M.Hum

Pembimbing/Penguji : Dr. Sunarwoto, MA.

Penguji : Najib Kailani, S.Fil.I., M.A., Ph.D.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 25 Juli 2018

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : 96 / A

Predikat Kelulusan : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Cum Laude\*

\* Coret yang tidak perlu



## ABSTRAK

### **Judul:**

### **Ideologi dan Kepanikan Moral Dalam *Parenting* Islam**

Usia remaja merupakan usia yang rentan dan berisiko tinggi terjadinya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Masa transisi antara masa anak-anak menuju masa dewasa terjadi pada usia ini. Bagi mereka, ideologi keagamaan dan pemahaman tentang Islam belum matang dan relative masih dalam proses pencarian. Oleh karenanya, proses pendidikan bagi remaja menjadi penting diperhatikan agar mereka tidak terbawa arus perubahan yang kemudian membuat pemahaman tentang Islam dan ideologinya berbeda dengan apa yang diyakini orangtua. Disamping itu, pemahaman orangtua tentang bagaimana metode mendidik anak (*parenting*) dan pengetahuan tentang potensi dan ancaman anak juga menjadi bagian yang sangat penting. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ideologi dalam *parenting*, serta untuk mengetahui sejauh mana perbedaan ideologi dan pemahaman Islam yang ada disekeliling anak menimbulkan kepanikan moral bagi para orangtua.

Penelitian ini merupakan penelitian hasil lapangan yang penulis lakukan selama 4 bulan, di Yogyakarta. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, telaah pustaka dan internet. Pengumpulan data primer yang dilakukan penulis adalah melalui wawancara mendalam, baik secara terstruktur ataupun non struktur, kepada para narasumber yang memiliki ideologi dan pemahaman Islam yang tidak sama, dengan tujuan untuk memperoleh jawaban sesuai dengan ideologi dan pemahaman keagamaan masing-masing.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ideologi dan pemahaman agama orangtua dapat mempengaruhi *parenting*. Sedangkan hasil penelitian yang kedua memberikan jawaban bahwa perbedaan ideologi dan pemahaman agama di lingkungan anak, baik itu lingkungan Sekolah, teman sebaya, sangat menimbulkan kepanikan moral bagi para orangtua. Kepanikan itu terjadi dikarenakan ideologi dan pemahaman agama yang tidak sesuai dengan apa yang diyakini keluarga dikhawatirkan bisa mempengaruhi ideologi anak-anak.

**Kata Kunci :** *Parenting* Islam, Ideologi, Kepanikan Moral.

## KATA PENGANTAR

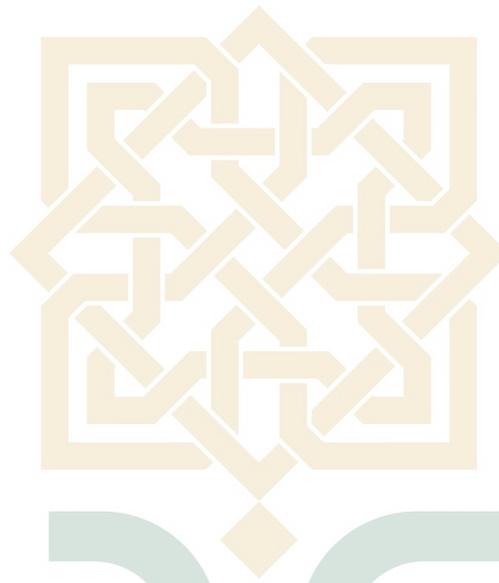
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena penulisan tesis yang berjudul: **IDEOLOGI DAN KEPANIKAN MORAL DALAM PARENTING ISLAM** dapat terselesaikan. Atas ridho dan pertolongan-Nya sehingga penulisan tesis ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan hal yang baru, baik berupa pengetahuan dan pengalaman selama melakukan penelitian.

Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Penulis mengakui penyusunan tesis ini tidak berjalan lancar tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan terima kasih yang begitu dalam untuk orang tua tercinta bapak H. Mubasyir Dahlan dan Ibu Hj.Qomariyah, yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, dukungan, dan dorongan mental maupun material, terimakasih kepada kakaku Ummu Aiman, Ali Fikri Mubasyir dan kakaku yang lain yang senantiasa memberikan semangat dalam proses penyelesaian studi di pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terima kasih yang teramat dalam kepada Bapak Sunarwoto, MA., Ph.D. selaku pembimbing yang sangat sabar memberikan arahan, bimbingan, kritikan membangun, demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Beliau mengajarkan arti kerja keras dan sangat peduli terhadap penyusunan tesis ini yang selalu menanyakan perkembangan penelitian dan penulisan kepada penulis, sehingga penulis segera menyelesaikan tesis ini. Terima kasih kepada segenap civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih kepada Prof. Noorhaidi Hasan., MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana, Ibu Ro'fah, BSW., Ph.D., dan DR. Roma Ulinnuha, M. Hum sebagai ketua dan sekretaris prodi *Interdisciplinary Islamic Studies*. Terima kasih kepada seluruh dosen pascasarjana yang telah memberikan curahan ilmu pengetahuan yang begitu bermanfaat yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para informan, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, tanpa adanya kalian tentu penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terimakasih kepada teman-teman konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam (PSIPI) atas kebersamaannya selama proses akademik, semoga kebersamaan kita dapat bermanfaat untuk masa depan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penelitian ini. Meskipun banyak pihak membantu proses penulisan tesis ini, baik material maupun immaterial, seluruh kesalahan sepenuhnya tanggung jawab penulis.



Yogyakarta, 4 Juli 2018

Penulis,

Mumtazah Rizqiyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN DIREKTUR</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	v
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI</b> .....	vi
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Kerangka Teoritik .....	9
F. Metode Penelitian .....	10
G. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II. PEMBENTUKAN KELUARGA ISLAMI DAN KEPANIKAN MORAL</b> .....	14
A. Keluarga Islami .....	15
1. Nahdlatul Ulama .....	15
2. Muhammadiyah .....	23
3. PKS (Partai Keadilan Sejahtera) .....	29
B. Penanaman Ideologi .....	37
1. Pendidikan .....	37
2. keseharian .....	44
<b>BAB III. PARENTING ISLAM</b> .....	52
A. Kepanikan Moral, Ideologi, dan <i>Parenting</i> .....	52
1. Kepanikan Moral .....	52
a) Media Sosial .....	54
b) Lingkungan .....	65
1) Teman Sebaya .....	65
2) Sekolah .....	73
2. Metode <i>Parenting</i> .....	83
a) Metode Nasehat .....	83
b) Media Pembiasaan .....	86

<b>BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	93
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran .....	94

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	95
-----------------------------	----

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Perbedaan Ideologi.....	36
Tabel 1.2	Kepanikan Moral terhadap Perbedaan Ideologi.....	89
Tabel 1.3	Metode <i>Parenting</i> .....	90



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter seseorang. Proses pembentukan karakter itu sendiri terjadi saat bayi baru dilahirkan bahkan sejak masih dalam kandungan.<sup>1</sup>Banyak ahli yang sudah menjelaskan tentang hal tersebut, yang dapat dengan mudah ditemukan referensinya baik dalam buku ataupun blog dan media lainnya.

Latar belakang kedua orang tua seperti pendidikan, agama, geografis, sosial, ekonomi, dan lain sebagainya, juga dapat mempengaruhi proses pola asuh jika tidak ada kesefahaman diantara keduanya terkait bimbingan, pendidikan, dan nilai-nilai yang harus diberikan sejak anak dalam kandungan sekalipun. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Marvyn RonaldPetro yang mengemukakan bahwa agama berperan dalam membentuk komitmen pria terhadap anak-anak mereka,<sup>2</sup> memberikan gambaran bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses *parenting*.

---

<sup>1</sup> Amirullah Syarbini, *Model pendidikan Karakter Dalam Keluarga* ( Jakarta: Gramedia, 2014), v.

<sup>2</sup>Mervyn Ronald Petro, Edna Grace Rich, Charlene Erasmus & Nicolette Vanessa Roman, "the Effect of Religion on Parenting in Order to Guide Parents in the Way They Parent: A Systematic Review," *Spirituality in Mental Healt*, Vol.20, No. 2 (2017), 14-37.

Alqur'an dan Sunnah sebagai pedoman hidup bagi pemeluk agama Islam menjadi hal yang sangat penting, mengingat warga Muslim meyakini bahwa apa yang dilakukan dalam hidupnya harus selaras dengan isi Alqur'an dan Sunnah tersebut, termasuk dalam hal *parenting* terhadap anak-anak mereka. Untuk memperkuat pendapat tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *parenting*, menurut penelitian Mervyn Ronald Petro, organisasi dan tradisi keagamaan yang diikuti orangtua juga dapat mempengaruhi cara *parenting* kepada anak.<sup>3</sup> Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa organisasi dan tradisi keagamaan orangtua mempunyai pengaruh dalam model *parenting* terhadap anak, karena orangtua menginginkan anaknya berkembang sesuai dengan organisasi dan tradisi keagamaan yang diikuti orangtua.

Sebagai orang yang menginginkan anak-anaknya tumbuh sesuai ajaran agama, para orangtua agamis akan merujuk pada sumber ajaran yang mereka yakini kebenarannya dalam mengasuh. Selain bernilai ibadah, seseorang yang menggunakan pendekatan agama akan semakin yakin walaupun dia belum pernah berpengalaman atau menemukan bukti tentang metode itu. Mengingat mereka sudah terlebih dahulu yakin akan segala isi kitab suci adalah sebuah firman yang kebenarannya adalah

---

<sup>3</sup>Mervyn Ronald Petro, Edna Grace Rich, Charlene Erasmus & Nicolette Vanessa Roman, "The Effect of Religion on Parenting in Order to Guide Parents in the Way They Parent: A Systematic Review," 14-37.

mutlak, agar dalam masa perkembangan anaknya nanti, orang tua tidak perlu gelisah dan merasa panik akan terjadi sesuatu pada anaknya, karena dalam proses *parenting*, orangtua memiliki tantangan dalam mengasuh anak.

Tantangan orangtua dalam mengasuh anak menurut Wendi Zerman adalah adanya teknologi yang semakin canggih. Seperti internet, HP, televisi dan games elektronik. Teknologi tersebut memiliki faktor negatif yang sangat berpengaruh pada pengasuhan anak.<sup>4</sup> Keadaan zaman yang terus berkembang, arus komunikasi, modernisasi, dan lain sebagainya juga menjadi tantangan yang dapat mempengaruhi proses parenting.

Dalam proses parenting, Orangtua mengharapkan anaknya memiliki pemahaman yang sama dengan orangtua dalam memahami sumber ajaran Islam, karena dalam memahami Islam terdapat berbagai macam pemahaman dan ideologi yang menimbulkan perbedaan antar keluarga Muslim. Sedangkan tantangan yang dapat mempengaruhi proses parenting mempunyai potensi memberikan ideologi yang berbeda dengan ideologi orangtua, dan orangtua merasa panik karena anak bisa saja mengikuti ideologi yang tidak sama dengan ideologi keluarga. Hal tersebut dapat menimbulkan kepanikan moral orangtua terhadap perkembangan anak.

---

<sup>4</sup> Wendi Zerman, *Ternyata Mendidik Anak cara Rasulullah itu Mudah dan Lebih Efektif* (Bandung: Redaksi, 2011), 13

Jadi *parenting* Islam sangat berkaitan dengan kepanikan moral, karena kepanikan yang dirasakan orangtua dapat dianggap sebuah sesuatu yang bisa menjadi penghalang *parenting* orangtua terhadap anak, agar sesuai dengan ajaran Islam menurut yang dipercayainya.

Ideologi dan kepanikan moral saling berkaitan, karena kepanikan moral yang muncul akibat dari ketidaksesuaian antara ideologi yang dimiliki orangtua dengan ideologi yang bertentangan sehingga perkembangan anak dalam *parenting* tidak sesuai dengan yang diharapkan orangtua. Dengan demikian, antara *parenting* Islam, ideologi dan kepanikan moral saling berkaitan, sehingga penulis akan meneliti mengenai ideologi dan kepanikan moral dalam *parenting* Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Tesis ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ideologi mempengaruhi *parenting*?
2. Sejauh mana perbedaan ideologi menimbulkan kepanikan moral?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ideologi mempengaruhi *parenting* dan untuk mengetahui sejauh mana perbedaan ideologi menimbulkan kepanikan moral.

#### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan yang telah penulis lakukan, terdapat penelitian tentang *parenting* sudah pernah ditulis oleh para peneliti terdahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh Jolien Zevalkink dan J. Marianne Riksen-Walraven, yang berjudul “Parenting in Indonesia: Inter- and intracultural differences in mothers’ interactions with their young children”,<sup>5</sup> penelitian yang dilakukan oleh dua orang tersebut menjelaskan bahwa faktor sosial ekonomi memiliki dampak yang lebih kuat pada kualitas pengasuhan daripada faktor budaya dan bahwa pengamatan interaksi ibu-anak dalam pengaturan yang berbeda dapat menyadap aspek pengasuhan yang berbeda.

Penelitian selanjutnya oleh Hani Yulindrasari dan Katharine Mcgregor, yang berjudul “Contemporary Discourses of Motherhood and Fatherhood in Ayahbunda, a Middle-Class Indonesian Parenting Magazine”, pada tahun 2011.<sup>6</sup> Penelitian tersebut membahas mengenai modalitas kontemporer dari pola asuh orang Indonesia, mempertanyakan sejauh mana ide-ide peran ibu dan ayah yang diwakili dimajalah parenting Indonesia kelas menengah (Ayahbunda) dari 2000-2008 merupakan perpecahan dengan ideologi pengasuhan gender

---

<sup>5</sup>Jolien Zevalkink, J. Marianne Riksen-Walraven, “Parenting in Indonesia: Inter- and Intracultural Differences in Mothers’ Interactions with their young Children,” *Behavioural Development* 25, no. 2 (2001), 167-175.

<sup>6</sup>Hani Yulindrasari, Katharine Mcgregor, “Contemporary Discourses of Motherhood and Fatherhood in Ayahbunda, a Middle-Class Indonesian Parenting Magazine,” *Marriage & Family* 47, no. 8 (2011), 605-624.

konvensional. Analisis wacana dari kedua teks dan ilusi di Ayahbunda menunjukkan bahwa analisis ini mempromosikan peran gender yang ideal, namun diperluas untuk perempuan dan laki-laki dari keluarga Indonesia kelas menengah. Sebagai hasilnya, majalah bersama-sama mempromosikan gagasan “ibu super” dan “ayah-super”, yang memiliki gaung dengan pola di Barat. Namun keibuan tetap menjadi identitas inti wanita yang ditentukan dan peran pelindung tetap menjadi identitas inti para ayah.

Kemudian penelitian Yulina Eva Riany, Pamela Meredith & Monica Cuskelly, yang berjudul “Understanding the Influence of Traditional Cultural Values on Indonesian Parenting”, dilakukan pada tahun 2016.<sup>7</sup> Penelitian ini membahas bagaimana tradisi, nilai dan budaya yang ada di Indonesia mempengaruhi gaya parenting orangtua di Indonesia. Pola asuh didalam suatu keluarga sangat mempengaruhi perkembangan anak, dan didalam pola asuh tersebut terdapat gaya pengasuhan yang dapat mempengaruhi perkembangan anak. Dalam gaya pengasuhan ada otoritatif, otoriter dan permisif. Dan penerapan gaya tersebut dapat dilihat diberbagai keluarga yang ada di negara Asia seperti Indonesia, Indonesia merupakan negara yang mempunyai istilah bineka tunggal ika, yaitu mempunyai keragaman yang bermacam-macam. Seperti yang ada di Jawa, didalam Jawa sendiri terdapat adat

---

<sup>7</sup>Yulina Eva Riany, Pamela Meredith & Monica Cuskelly, “Understanding the Influence of Traditional Cultural Values On Indonesian Parenting,” *Marriage & Family* 53, no. 3 (2017), 207-226.

tradisi dan budaya yang berbeda-beda, dan tradisi tersebut melekat pada setiap warga yang menganutnya. Di Jawa orang terkenal dengan sopan santunya, mereka mempunyai tradisi menghormati orang yang lebih tua, dan itu sudah tertanam dalam diri setiap orangtua, sehingga orangtua akan mentransfer tindakan tersebut terhadap anak-anaknya sehingga perkembangan anak akan dipengaruhi oleh keadaan tradisi didalam suatu daerah tempat tinggal anak. Dan gaya pengasuhan yang ada di Jawa ayah lebih kepada gaya pengasuhan otoriter, karena untuk menjaga karismatik seorang ayah didepan anaknya, sehingga ayah mempunyai kuasa penuh terhadap anak. Sedang ibu di daerah Jawa, mereka menggunakan gaya permisif, karena ibu merupakan seseorang yang penuh kasih sayang terhadap anak mereka.

Selanjutnya Ummu Ihsan dan Abu Ihsan Al Atsari, dalam bukunya yang berjudul "Mencetak Generasi Rabbani," Pustaka Imam Syafi'i, 2010.<sup>8</sup> Didalamnya membahas tentang pendidikan anak yang seutuhnya, yaitu agar anak menjadi generasi yang agamis, bukan hanya intelektualis, materialis, moralis, atau sosialis saja. Tetapi mencakup nilai-nilai kebaikan disemua lini kehidupan yang berorientasi pada penegakan aturan Allah dimuka bumi.

Dari berbagai penelitian tentang *parenting* yang penulis temui diatas, penulis tidak menemukan penelitian yang menggunakan pendekatan agama sebagai dasar, yang menggunakan pendekatan agama

---

<sup>8</sup> Abu Ihsan Al-Atsari, *Mencetak generasi Rabbani: Mendidik Buah hati Menggapai Ridha Ilahi* (Jakarta: Pustaka Imam-Asy-Syafi'i, 2017), v-298.

sebagai dasar terdapat pada buku *Generasi Rabbani*. Namun dalam buku tersebut tidak memunculkan konflik, baik mengenai konflik perbedaan ideologi maupun kepanikan moral. Oleh sebab itu, penulis kembangkan beberapa penelitian diatas dengan mengkomperasikan hasil dari penelitian tersebut dengan apa yang telah penulis temukan dilapangan. Yaitu *parenting* Islam yang dikaitkan dengan ideologi dan kepanikan moral.

#### E. Kerangka Teoritis

Pola asuh merupakan perlakuan orangtua dalam rangka memenuhi kebutuhan, memberi perlindungan dan mendidik atau melatih anak untuk bersosialisasi dalam kehidupan sehari-hari.<sup>9</sup> Menurut Zakaria Darajat, pola asuh Islami adalah suatu kesatuan yang utuh dari sikap dan perlakuan orangtua kepada anak sejak masa kecil, baik dalam mendidik, membina, membiasakan dan membimbing anak secara optimal berdasarkan Alqur'an dan Hadis.<sup>10</sup> Faktor yang mempengaruhi pola asuh salah satunya adalah lingkungan tempat tinggal, karena lingkungan tempat tinggal suatu keluarga akan mempengaruhi cara orangtua dalam menerapkan pola asuh. Kemudian budaya disuatu lingkungan tempat keluarga menetap juga akan mempengaruhi pola asuh orangtua.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Siti Meichati, *Psikologi Perkembangan anak dan Remaja*, (Bandung: Rosdakarya, 1987) hlm. 18

<sup>10</sup> Zakaria Daradjat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 1985), 34.

<sup>11</sup> Mussen, *Perkembangan dan Kepribadian Anak* (Jakarta: Arcan Noor, 1994), 392.

Pola asuh Islami dalam penelitian ini merupakan cara orangtua dalam mengasuh anak agar sesuai dengan ajaran Islam. Dalam *parenting* Islam, mereka mengharapkan anak-anaknya menjadi pribadi yang sesuai dengan ajaran Islam. Untuk mewujudkan generasi yang diharapkan orangtua tersebut, proses *parenting* mengikuti sumber ajaran Islam yaitu berdasarkan Alqur'an dan Sunnah.

Dalam memahami Alqur'an dan Sunnah, terdapat berbagai macam pemahaman dan ideologi. Ideologi diartikan sebagai sistem berpikir, sistem kepercayaan, dan sebuah praktek simbolik.<sup>12</sup> Ideologi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga muslim yang memiliki kepercayaan dan pola berpikir dalam memahami Islam berdasarkan penafsiran Alqur'an dan Sunnah untuk menjadi acuan proses *parenting*. Jadi orangtua dalam penelitian ini menginginkan anaknya berideologi sama seperti orangtua dalam memahami Islam. Sedangkan lingkungan anak yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi *parenting*, mempunyai potensi memberikan ideologi yang berbeda dengan ideologi orangtua dalam memahami Islam.

Perbedaan ideologi pada keluarga Muslim, menimbulkan kepanikan moral dalam proses *parenting*. Kepanikan moral merupakan suatu kondisi orang atau kelompok orang yang merasa terancam terhadap kepentingannya.<sup>13</sup> Menurut S. Cohen dalam buku *Moral Panic*,

---

<sup>12</sup> John B Thompson, *Analisis Ideologi, kritik Wacana Ideologi Dunia*, Diterjemahkan Oleh Haqqul Yaqin (Yogyakarta: IRCiSod, 2003), 17-18.

<sup>13</sup> Sheldon Ungar, "Moral Panic Versus the Risk Society: the Implications of the Changing Sites of Social anxiety," *Sociology* 52, no.2 (2001), 271-291.

menjelaskan bahwa media massa menjadi faktor penting terjadinya kepanikan moral karena keadaan dan tingkah laku seseorang dicerminkan dari media massa.<sup>14</sup> Sedangkan kepanikan moral dalam penelitian ini merupakan keadaan orangtua yang merasa terancam terhadap kepentingannya untuk mewujudkan anak-anaknya agar sesuai dengan ideologi orangtua, yaitu sesuai dengan ajaran Islam menurut yang dipercayainya. Mereka merasa terancam karena adanya perbedaan ideologi di luar keluarga yang dikhawatirkan dapat mempengaruhi ideologi anak, dan anak akan terbawa atau mengikuti ideologi di luar keluarga. Kepanikan moral tersebut dalam penelitian ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti media sosial dan pergaulan anak.

Dalam mengatasi kepanikan moral orangtua terhadap perbedaan ideologi di luar keluarga, dalam penelitian ini orangtua menggunakan metode *parenting* agar anak tidak keluar dari ideologi orangtua. Menurut Muhammadi Quthb metode *parenting* bisa dilakukan melalui teladan, teguran, cerita-cerita, pembiasaan dan pengalaman-pengalaman.<sup>15</sup> Sedangkan dalam penelitian ini metode *parenting* yang dilakukan oleh orangtua adalah dengan metode nasehat dan pembiasaan.

## F. Metode Penelitian

Tesis ini merupakan hasil penelitian lapangan yang penulis lakukan selama 4 bulan, di Yogyakarta. Penulis meneliti 3 keluarga ormas Islam

---

<sup>14</sup>Kenneth Thompson, *Moral Panics* (London; Newyork: Routledge, 1998), 32.

<sup>15</sup> Muhammad Quthb, *Sistem pendidikan Islam*, terj. Salman Harun (Bandung: Al-Ma'arif, 1993), 38.

yaitu Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama dan Partai Keadilan Sejahtera. Alasan penulis meneliti ketiga ormas tersebut dikarenakan Muhammadiyah dan NU merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia. Sedangkan PKS merupakan organisasi partai yang sekaligus menjadi organisasi dakwah Islam.

Penulis melakukan penelitian dengan keluarga yang mengikuti ormas Islam tersebut di lingkungan tempat tinggal penulis di Ngemplak Sleman. Di sana terdapat kegiatan-kegiatan tradisi yang mayoritas masyarakatnya mengikuti ideologi NU. Kemudian penulis mencoba mengikuti tradisi tersebut dan berkenalan dengan masyarakat setempat, yang pada akhirnya mereka memperkenalkan penulis dengan tokoh NU yang dapat penulis wawancarai. Penulis juga ikut mengajar TPA di desa tersebut, dan di sana teman mengajar penulis ada seorang ibu-ibu dari aktivis PKS, sehingga penulis mewawancarai beliau, karena kebetulan beliau juga seorang aktivis PKS. Kemudian untuk mewawancarai tokoh Muhammadiyah, penulis meminta bantuan kepada teman penulis yang berada di Bantul. Di sana penulis diajak bertemu dan dikenalkan dengan keluarga yang memiliki latar belakang berideologi Muhammadiyah dan salah satunya menjadi tokoh Muhammadiyah.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan terbagi menjadi dua: Sumber Primer dan Sumber Sekunder. Sumber Primer berupa wawancara mendalam yang ditunjukkan kepada 13 informan, yang terdiri dari 8 subjek utama dan 5 subjek pendukung.

Subjek utama adalah 8 orangtua dari latar belakang yang berbeda. Perbedaan tersebut yang pertama dari pemahaman agama. Terdapat 4 orangtua berideologi Nahdlatul Ulama, 3 orangtua berideologi Muhammadiyah dan 1 orangtua berideologi PKS.

Perbedaan selanjutnya, dibidang organisasi. Orangtua NU yang mengikuti organisasi NU ada 3 dan 1 tidak mengikuti organisasi. Orangtua Muhammadiyah yang mengikuti organisasi Muhammadiyah ada 2 dan 1 tidak mengikuti organisasi Muhammadiyah. Kemudian orangtua PKS ada 1 yang mengikuti organisasi PKS.

Selain perbedaan pemahaman agama dan organisasi, terdapat perbedaan dalam hal pekerjaan. 3 Orangtua NU bekerja sebagai guru dan salah satunya adalah ulama NU dan 1 sebagai pejabat kantor wilayah. 3 Orangtua Muhammadiyah bekerja sebagai guru. Dan 1 orangtua PKS sebagai ibu rumah tangga dan menjadi ustazah PKS.

Subjek pendukung yang diwawancarai penulis adalah 5 orang. Terdiri dari 4 remaja dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Diantaranya 3 anak remaja yang sedang menempuh pendidikan SMA dan 1 anak remaja yang sedang menempuh pendidikan SMP. Kemudian subjek pendukung berikutnya adalah 1 orang sebagai ibu rumah tangga.

Sedangkan sumber sekunder yaitu data yang diperoleh dari berbagai literature berupa buku-buku perpustakaan, jurnal, artikel, dan internet.

## G. Sistematika Pembahasan

Tulisan ini akan disajikan dalam empat bagian bab yang terdiri dari beberapa sub bab dengan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Bab ini mengemukakan latar belakang permasalahan parenting, keluarga Islam, moral panik. Rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritis, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas pembentukan keluarga Islami. Dalam bab ini dijelaskan mengenai keluarga Islami yang terdiri dari keluarga Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah dan keluarga PKS. Kemudian dibahas mengenai penanaman ideologi melalui pendidikan dan keseharian.

Bab III menguraikan parenting Islam. Dalam bab ini menjelaskan tentang kepanikan Moral, Ideologi, dan Parenting Islam. Dalam bab ini juga dijelaskan mengenai kepanikan moral terhadap perbedaan ideologi yang dipengaruhi oleh faktor media sosial dan lingkungan, dan juga metode *parenting* yang dilakukan oleh keluarga dalam mengatasi kepanikan moral.

Bab IV penutup berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan mengenai ideologi dan kepanikan moral dalam parenting Islam.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian secara seksama tentang ideologi dan kepanikan moral dalam *parenting* Islam dari berbagai literatur serta analisa terhadap data yang diperoleh, maka penulis dalam menjawab rumusan masalah adalah sebagai berikut. Apakah ideologi mempengaruhi *parenting*? Kesimpulannya adalah ideologi dapat mempengaruhi *parenting*. Karena melihat apa yang disampaikan oleh narasumber baik dari NU, Muhammadiyah, maupun PKS, mereka mempunyai cara yang berbeda dalam mengasuh anak-anaknya.

Warga nahdliyyin dalam memahami syariat Islam yang bersumber dari Alqur'an, Sunnah, Ijma' dan Qiyas. Pengimplementasian konsep tersebut dalam *parenting* bagi para orangtua NU sangat bertahap, seperti pengenalan dan pembiasaan. Muhammadiyah yang dalam peggalian hukum langsung merujuk pada Alqur'an dan Sunnah. Mereka menggunakan metode tarjih yang dilandasi dengan 5 wawasan pemahaman agama yang menjadi karakteristik pemikiran Islam dalam Muhammadiyah. Sedangkan PKS dalam memahami Islam sesuai Alqur'an dan Sunnah yang dipengaruhi oleh ikhwanul muslimin dari mesir. Dalam memahmai Islam menggunakan rukun al fahm (pemahaman) sebagaimana dipahaminya dalam batas-batas *Ushul al 'Isyrin* (20 prinsip) diantaranya

kesempurnaan Islam, sumber hukum Islam dan Ijtihad, Taklid, dan Kemazhaban.

Sejauhmana perbedaan ideologi menimbulkan kepanikan moral?Kesimpulannya adalah perbedaan ideologi dan pemahaman Islam sangat menimbulkan kepanikan moral bagi kalangan orangtua.Kepanikan tersebut terjadi dikarenakan ideologi dan pemahaman agama yang tidak sesuai dengan apa yang diyakini keluargadikhawatirkan dapat mempengaruhi ideologi anak-anak, anak-anak bisa jadi mengikuti ideologi di luar ideologi keluarga.

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan penelitian ideologi dan kepanikan moral dalam *parenting* Islam, maka penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini karena dalam prosesnya, penulis hanya melakukan penggalian data dengan narasumber yang ada di Yogyakarta. Padahal terdapat perbedaan yang tentu sangat berbeda jika penelitian dilakukan pada daerah lain.

Selain itu, penelitian ini juga hanya terfokus pada tiga organisasi, yaitu NU, Muhammadiyah, dan PKS. Padahal terdapat organisasi lain di Indonesia seperti Nahdlatul Wathan, Syiah, Ahmadiyah, FPI, dan lainnya, tidak penulis cantumkan mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan penulis dalam menjangkau organisasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rumaidi. *Fatwa Hubungan Antar Agama di Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Aksa, “Gerakan Islam Transnasional: Sebuah Nomenklatur, Sejarah Dan Pengaruhnya di Indonesia”, *historical studies*, no.1, Th. 2017.
- Al-Atsari, Abu Ihsan. *Mencetak generasi Rabbani: Mendidik Buah hati Menggapai Ridha Ilahi*, Jakarta: Pustaka Imam-Asy-Syafi’i, 2017.
- Al-fary, “Platform Keluarga PKS dalam Pembangunan PKS”, dalam [serinfoislam.blogspot.com](http://serinfoislam.blogspot.com). Diakses 13 Juni 2018.
- Al-Khatib, M. Abdullah dan M. Abdul halim Hamid, *Konsep pemikiran gerakan Ikhwan:Kajian Analitik terhadap Risalah Ta’lim*, Bandung: Asy-Syamil, 2001.
- Anshoriy, Nasruddin. *Matahari Pembaruan: Rekam Jejak KH. Ahmad Dahlan*, Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2010.
- Anwar, Sudirman. *Management of Student Development: Perspektif Alqur’an dan As Sunnah*, Riau: Yayasan Indragiri, 2015.
- Auliya, Sayfa. “Eksisitensi Kiai dalam Masyarakat,” *Ibda Kebudayaan Islam*, no. 2 Th. 2014.
- Bintoro, Agung “BNPT: Kedokteran dan Eksakta di 7 PTN Terpapar Radikalisme,” dalam [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com), diakses 20 Juni 2018.
- Damai Indonesiaku, “Cendikiawan Muslim Sebut Ideologi Islam Transnasional Identik dengan Kelompok Terorisme,” dalam [www.damailahindonesiaku.com](http://www.damailahindonesiaku.com), diakses 28 Juni 2018.
- Daradjat, Zakaria. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia* , Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Ensiklopedi NU. “Keluarga Masalah,” dalam [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id). Diakses 13 Juni 2018.
- Evika, Fuska Sani. “2 Dosen UGM Simpatisan HTI Dinonaktifkan,” dalam [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com). Diakses 20 Juni 2018.
- Harini, Sri. *Mendidik Anak sejak Dini*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.

- Hasbullah, Moeflich. *Islam dan Transformasi Masyarakat Nusantara: Kajian Sosiologis Sejarah Indonesia, Edisi kedua*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Hasbullah, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia: Lintasan Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hijrah, *Turut Mencerdaskan bangsa*, Edisi 68, 2017.
- Ida, Laode NU Muda: *Kaum Progresif dan Sekularisme Baru*, Jakarta: Erlangga, 2004.
- Jatim PKS, "Searah PKS," [www.jatim.pks.id](http://www.jatim.pks.id). Diakses 03 Juni 2018.
- J.I.G.M. Drost, *Sekolah: Mengajar atau mendidik?*, Yogyakarta: Kanisius, 1998.
- Kansil, Reginal. "Fenomena Komunikasi keluarga tradisional dan keluarga Modern dalam Membentuk kepribadian Anak di Kelurahan Bahu," *Acta Diurna*, no. 3, Th. 2017.
- Kordi, Abdorreza. "Parenting Attitude and Style and Its Effect on Children's School Achievements", *Psychological Studies*, no.2, Th. 2010.
- Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan, *1 Abad Muhammadiyah*, Jakarta: Kompas, 2010.
- Masitoh, Imas Dwi. "Peran Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Pada Komunitas One day One Juz (ODOJ), Seni, Desain, Komunikasi, Peneliti Muda", no. 1, Th. 2015.
- Misrawi, Zuhairi. *Pandangan Muslim Moderat: Toleransi, Terorisme, dan Oase Perdamaian*, Jakarta: Kompas, 2010.
- Muhammadiyah, dalam [www.id.m.wikipedia.otg](http://www.id.m.wikipedia.otg). Diakses 03 Juni 2018.
- Muhtadi, Burhannudin. *Dilema PKS: Suara dan Syariah*, Jakarta: Kpg, 2013.
- Munawir Abdul Fattah, *Tradisi Orang-orang NU*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2006.
- Muzakkir, Muhammad Rofiq. "Tasyahud Awal dalam Salat Tarawih Empat Rakaat", *Tarjih*, no. 1, Th. 2014.
- Nizar, Samsul. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, Jakarta: kencana, 2013.

- Parker, Lyn.” The Moral Panic About the Socializing of young People in Minangkabau,” *the Moral Wacana panic*, no. 1 Th. 2014.
- Petro, Mervyn Ronald. Edna Grace Rich, Charlene Erasmus & Nicolette Vanessa Roman, “the Effect of Religion on Parenting in Order to Guide Parents in the Way They Parent: A Systematic Review,” *Spirituality in Mental Health*, no. 2 Th. 2017.
- Qodir, Dzuli. *Muhammadiyah Studies: Reorientasi Gerakan dan Pemikiran Memasuki Abad Kedua*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Quthb, Muhammad *Sistem pendidikan Islam*, terj. Salman Harun, Bandung: Al Ma’arif, 1993.
- Riany, Yulina Eva. Pamela Meredith & Monica Cuskelly, “Understanding the Influence of Traditional Cultural Values On Indonesian Parenting,” *Marriage & Family Review*, no. 3 Th. 2017.
- Ridwan, Nur Khalik. *NU dan Neoliberalisme: Tantangan dan Harapan Menjelang Satu Abad*, Yogyakarta: Lkis, 2008.
- Rizqi. “Cara Memahami Agama dalam Muhammadiyah”, dalam [www.suaramuhammadiyah.id](http://www.suaramuhammadiyah.id). Diakses 03 Juni 2018.
- Samsul, Arif. “Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah”, dalam [samsul.esy.es](http://samsul.esy.es) diakses 13 Juni 2018.
- Santrock, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja*, Jakarta: Erlangga, 2003.
- Setyawan, Zudi. “Pemikiran dan Kebijakan Nahdlatl Ulama Dalam Menjaga kedaulatan Wilayah Negara Keesatuan republik Indonesia pada Era Reformasi (1998-2009)”, *Ilmu Politik*, no. 1, Th. 2010.
- Siddik, Dja’far. “Dinamika Organisasi Muhammadiyah di Sumatera Utara,” *Contemporary Islam and Muslim Societies* , no. 1 Th. 2017.
- Sulianta, Feri. *Keajaiban Media Sosial*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015.

- Suprayogo, Imam. *Menghidupkan Jiwa Ilmu: Kumpulan Kolom Seputar Pendidikan*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Syarbini, Amirullah. *Model pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Tanfidz keputusan Mukhtar Satu Abad Muhammadiyah, Yogyakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2010.
- Thenu, Stefi. "Diduga Paham Radikal Guru Besar Undip Jalani Sidang Etik," dalam [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com). Diakses 20 Juni 2018.
- Thompson, John B. *Analisis Ideologi, kritik Wacana Ideologi Dunia*, Diterjemahkan Oleh Haqqul Yaqin, Yogyakarta: IRCiSod, 2003.
- Thompson, Kenneth. *Moral Panics*, London; Newyork: Routledge, 1998.
- Ungar, Sheldon. "Moral panic versus the risk society: the implications of the changing sites of social anxiety," *Sociology*, no. 2, Th. 2001.
- Yulindrasari, Hani. Katharine Mcgregor, "Contemporary Discourses of Motherhood and Fatherhood in Ayahbunda, a Middle-Class Indonesian Parenting Magazine," *Marriage & Family Review*, no. 8 Th. 2011.
- Zahro, Ahmad. *Tradisi Intelektual NU: Lajnah Bahtsul Masa'il 1926-1999*, Yogyakarta: Lkis, 2004.
- Zevalkink, Jolien. J. Marianne Riksen-Walraven, "Parenting in Indonesia: Inter- and Intracultural Differences in Mothers' Interactions with their young Children," *Behavioural Development*, no. 2, Th. 2001.

## CURRICULUM VITAE

### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap                      Mumtazah Rizqiyah

Jenis Kelamin                      Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir      Tegal, 26 April 1994

Alamat                                  Jl. KH. Mufti Salim, No 2  
   Babakan RT 05 RW 03  
   Lebaksiu, Tegal,  
   Jawa Tengah

Telepon/HP                          082242503584  
   085713085939 (WA)

E-mail                                    [Mrizqiyah94@gmail.com](mailto:Mrizqiyah94@gmail.com)

### B. Latar Belakang Pendidikan Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	MI Islamyah Babakan	2000
SMP	MTsN Model Babakan	2006
SMA	MAN Babakan	2009
S1	UIN Sunan Kalijaga	2012

### C. Pengalaman Organisasi

IPPNU Cabang Sleman 2015-2016

KAMASITA 2013-2015